

BAB I

PERSYARATAN PRODUK

I.1 Pendahuluan

Sinode berasal dari kata : *sun/syn* dan *(h)odos*. *sun/syn* berarti bersama-sama; *(h)odos* berarti jalan. Dengan demikian Sinode berarti gereja seluruhnya yang mencerminkan hidup dan pelaksanaan tugas gereja didalam kebersamaan. Pada perkembangan selanjutnya, setelah gereja berkembang dan jemaat-jemaatnya bertambah dan tersebar di wilayah yang luas, maka di dalam gereja yang menganut sistim presbiteral-sinodak dikenal adanya klasis.

Komisi Kebaktian Klasis Bandung adalah komisi pelayanan yang dibentuk oleh Badan Pekerja Klasis Bandung, yang mempunyai tujuan untuk kebersamaan gereja-gereja yang bergabung. Kebersamaannya dalam hal untuk dapat saling bertukar pendeta agar gereja-gereja dapat saling kenal dan setiap gereja dapat bertukar pengalaman, sehingga apabila terjadi masalah di antara gereja-gereja, masalah tersebut dapat diatasi bersama-sama (Komisi Pembinaan Klasis Bandung, 1977).

Komisi Kebaktian Klasis Bandung berperan untuk mengatur jadual pertukaran pendeta-pendeta setiap bulannya. Tetapi di dalam mengatur jadual pertukaran ini sering terjadi masalah karena pembuatan jadual masih secara manual sehingga sering terjadi pendeta yang berkhotbah di gereja yang sama setiap bulannya, sering juga pendeta harus berkhotbah di dua tempat yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Kendala lainnya adalah ketika jadual ini akan diedarkan ke pendeta-pendeta, jadual ini harus melewati beberapa tangan sehingga proses ini tidak efisien. Oleh karena itu aplikasi ini dibuat untuk membantu meringankan tugas

pembuatan jadual pertukaran pendeta, dan di dalam mengedarkan hasil jadual pertukaran pendeta ini ke masing-masing pendeta.

I.1.1 Tujuan

Tujuan pembahasan masalah ini adalah:

1. Membuat aplikasi yang dapat membantu meringankan tugas pembuatan jadual berkhotbah pendeta yang selanjutnya akan disebut "Genesis". Karena pada saat ini pembuatan jadual masih secara manual sehingga seorang pendeta dijadualkan berkhotbah di dua gereja berbeda dalam bulan yang sama, atau seorang pendeta dijadualkan berkhotbah di gereja yang sama dalam 12 bulan, atau pendeta dijadualkan berkhotbah di gereja tempat dia melayani.
2. Membuat aplikasi yang dapat mendistribusikan jadual sehingga jadual dapat diterima oleh para pendeta dengan menggunakan media *email* melalui *vesijama*.

I.1.2 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup kajian :

1. Proyek ini melingkupi penjadualan untuk pendeta-pendeta seklasis Bandung.
2. Proyek ini akan digunakan di Komisi Kebaktian Klasis Bandung.
3. Seorang pendeta tidak boleh berkhotbah di dua gereja yang berbeda dalam satu bulan.
4. Seorang pendeta tidak boleh berkhotbah di gereja yang sama dalam waktu 12 bulan mendatang.
5. Pendeta tidak boleh berkhotbah di gereja tempat pendeta tersebut melayani.

I.1.3 Definisi, Akronim, dan Singkatan

GKI adalah gereja Tuhan Yesus Kristus yang saat ini mewujud sebagai Jemaat-jemaat, Klasis-klasis, Sinode Wilayah-Sinode Wilayah dan Sinode di Indonesia, yang melaksanakan misinya dalam kerangka misi Allah di dunia.

Jemaat adalah wujud kesatuan GKI yang hadir dan melaksanakan misinya di wilayah tertentu dan merupakan persekutuan dari keseluruhan anggota GKI di wilayah itu.

Klasis adalah wujud kesatuann GKI yang haidr dan melaksanakan misinya di wilayah tertentu dan merupakan persekutuan dari keseluruhan Klasis di wilayah itu.

Sinode adalah wujud kesatuan GKI yang hadir dan melaksanakan misinya di wilayah tertentu dan merupakan persekutan dari keseluruhan Sinode Wilayah di wilayah itu.

I.1.4 Overview Laporan

BAB I Persyaratan Produk

Bagian ini berisi tentang pendahuluan, tujuan pengembangan software, ruang lingkup dan penjelasan produk. Bagian ini juga menyediakan gambaran mengenai keseluruhan dokumen. Bagian ini ditulis dengan menggunakan sedikit bahasa teknis agar memudahkan pemahaman untuk orang awam.

BAB II Spesifikasi Produk

Bagian ini merupakan penjelasan dari BAB I yang dijabarkan lebih mendalam dan mendetail. Isi dari bagian ini menggambarkan fitur – fitur yang akan dibuat pada perangkat lunak, sehingga semua persyaratan,

fungsionalitas dan kemampuan perangkat lunak dapat dipaparkan dengan jelas.

. BAB III Desain Perangkat Lunak

Bagian ini menjelaskan isi dari desain – desain produk secara lengkap dan menggambarkan pemikiran penulis bagaimana perangkat lunak akan dibangun dengan memperhatikan beberapa faktor. Faktor – faktir yang termasuk didalamnya yaitu:

- Desain UML
- Desain antarmuka

Faktor – faktor tersebut akan dijabarkan lagi lebih mendetil dan terstruktur pada bab ini.

BAB IV Pengembangan Genesis

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana sebuah desain yang telah disusun secara terstruktur dan jelas menjadi sebuah produk yang dapat diimplementasikan. Bagian ini juga berisi *screenshot* dari aplikasi dan keterangannya.

BAB V Testing dan Evaluasi

Bagian ini berisikan implementasi dan pengujian terhadap program. Dan juga berisikan hasil dari evaluasi dari pengujian program tersebut.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisi uraian singkat produk yang dihasilkan berdasarkan pembuatan. Saran berisi hal – hal apa saja yang dapat dikembangkan untuk memberikan kemampuan lebih kepada produk yang dibangun baik secara teknis maupun dokumentasi.

I.2 Gambar Keseluruhan

I.2.1 Fungsi Produk

Fungsi utama aplikasi “Penjadualan Pendeta Seklasis Bandung” ini adalah :

1. Mengelola data gereja.
2. Mengelola data pendeta.
3. Membuat jadwal berkhotbah pendeta.
4. Mengirimkan email yang berisi jadwal pertukaran pendeta ke masing-masing pendeta.

I.2.2 Karakteristik Pengguna

Pengguna aplikasi ini adalah mereka yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi ini.

I.2.3 Batasan-Batasan

Adapun batasan-batasan dalam perancangan dan pembuatan Genesis penjadualan pendeta adalah:

1. Aplikasi penjadualan pendeta adalah aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemograman JAVA.
2. Basis data yang digunakan adalah MySQL.
3. Aplikasi ini bersifat *stand alone*.
4. Aplikasi ini adalah aplikasi *desktop*.
5. Ukuran tampilan monitor lebih baik pada resolusi 800x600 atau lebih.
6. Jadwal yang dibuat ini hanya untuk minggu ketiga selama satu tahun.

7. Cuti pendeta hanya dapat dilakukan setahun atau sebelum jadwal ini dibuat. Bila ada pendeta yang cuti mendadak pergantian pendeta menjadi tanggung jawab gereja tempat pendeta melayani.

I.2.4 Asumsi Dan Ketergantungan

Asumsi-asumsi agar aplikasi berjalan dengan baik dari sisi pengguna adalah sebagai berikut :

- Aplikasi akan berisikan file dengan format .jar dan beberapa file library dengan format .dll sehingga untuk menjalankan aplikasi ini pengguna harus sudah melakukan instalasi Java JDK 1.6.
- Aplikasi ini membutuhkan database MySql untuk menyimpan data, sehingga untuk itu pengguna harus sudah melakukan instalasi XAMPP 1.7.3.
- Aplikasi ini membutuhkan koneksi internet untuk dapat mengirimkan email.